

**Analisis Pengaruh *Moving Class* dan  
Peningkatan Prestasi Siswa  
(Studi Kasus di SMA 2 Muhammadiyah Surabaya)**

(belum ada nama)

**ABSTRACT**

Tulisan ini mengkaji pengaruh pengelolaan kelas pada *moving class* terhadap prestasi belajar dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas pada *moving class* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, dan sejauh mana pengaruh pengelolaan kelas pada *moving class* terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengelolaan kelas pada *moving class* telah dilakukan dengan sangat baik. Ini terbukti dari hasil prosentase yang menunjukkan nilai 87,6. Dan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tergolong baik. Ini terbukti dengan data nilai akhir semester siswa yang rata-rata adalah 79.

**Kata Kunci : Pengelolaan *Moving Class*, Prestasi Belajar**

**Pendahuluan**

Dalam suatu proses pembelajaran peserta didik merupakan subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabungkan, menyimpulkan dan menyesuaikan masalah.<sup>1</sup> Pembelajaran proses inti (*core process*) pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Namun pada fatanya, proses pembelajaran yang saat ini terjadi, bukan siswa yang lebih banyak berperan, tetapi justru yang lebih dominan aktif adalah guru, siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan.

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 164.

Oleh karenanya, para praktisi pendidikan, sekaligus mendapat *support* dari pemerintah untuk menambah pengetahuan dan kualitas guru, memberikan solusi terbaik agar dominasi guru di kelas mulai dikurangi. Kajian-kajian ilmu tentang teknik dan metode pembejaran mulai banyak diperkenalkan kepada guru, melalui proses pelatihan dan kursus profesionalisme guru. Salah satu contoh teknik yang diperkenalkan adalah *moving class*. *Moving class* adalah suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif, dengan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru/pendamping di kelas.<sup>2</sup>

Dengan model *Moving class*, pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi siswa yang mendatangi guru, bukan sebaliknya. Pada sistem ini para siswa lebih punya waktu untuk bergerak, sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran. Sementara para guru, dapat menyiapkan media pembelajaran dengan maksimal, yang disesuaikan kemampuan belajar setiap anak yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Anak-anak akan tumbuh dengan baik jika mereka dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar yang didukung lingkungan yang dirancang secara cermat dengan menggunakan konsep yang jelas.

*Moving class* bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa dan guru, meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Agar pelaksanaan pembelajaran sistem *moving class* dapat terlaksana dengan baik dan memberi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa maka perlu adanya pengelolaan yang baik, yang mana akan menentukan baik buruknya pembelajaran

---

<sup>2</sup> Ibid.,183

<sup>3</sup> <http://manajemenbelajar.blogspot.com/2009/08/strategi-belajar-dengan-moving-class.html>

*moving class* itu sendiri. Pengelolaan sistem belajar *moving class* ini meliputi: pengelolaan perpindahan peserta didik, pengelolaan ruang belajar mengajar, pengelolaan administrasi guru dan peserta didik, pengelolaan program remedial dan pengayaan, pengelolaan penilaian.<sup>4</sup>

Maka dengan adanya pengelolaan *moving class* ini diharapkan dapat mencapai tujuan dari diterapkannya *moving class*, salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran, yangmana dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Suharsimi Arikunto berpendapat prestasi belajar sebagai hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah di terapkan.<sup>5</sup> Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah seseorang melakukan proses belajar. Prestasi yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

Untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap maka dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan, keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

Suharsimi Arikunto berpendapat prestasi belajar sebagai hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah di terapkan.<sup>6</sup> Dalam hal ini prestasi belajar semata-mata bukan hanya tercipta dari kecerdasan siswa saja namun banyak sekali faktor-faktor yang dapat

---

<sup>4</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan Sistem belajar moving class di SMA 2010*, 41

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 1995), 8

<sup>6</sup> *Ibid*, 8.

mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi seorang pakar pendidikan bahwasanya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang semuanya dapat digolongkan menjadi dua golongan: golongan internal dan eksternal.<sup>7</sup> Lingkungan belajar, sarana pembelajaran merupakan beberapa faktor tersebut, *moving class* memungkinkan adanya aktivitas untuk memaksimalkan faktor-faktor tersebut, karena setiap mata pelajaran memiliki ruang belajar sendiri, maka adana usaha mengoptimalkan faktor-faktor tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dapat di ambil keterangan adanya pengelolaan *moving class* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai obyek penelitian. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Surabaya merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) yang terletak di Jalan Pucang Anom 91 Surabaya. Pada tahun 2008/2009 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya telah menggunakan pembelajaran dengan sistem *moving class* sampai sekarang ini. Pada pembelajaran dengan sistem *moving class* yang terjadi di sekolah ini, setiap mata pelajaran memiliki ruangan tersendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Jadi para siswa akan menerima pelajaran fisika di ruang fisika, dan ketika akan mengikuti pelajaran biologi, maka para siswa akan berpindah ke ruang Biologi. Dengan sistem pembelajaran seperti itu, siswa akan selalu aktif bergerak dan mengikuti suasana belajar yang berbeda ketika setiap menerima pelajaran sehingga akan selalu merasa segar ketika mengikuti setiap mata pelajaran. Untuk mencegah rasa terlalu lelah para siswa akibat selalu berpindah kelas saat pergantian jam pelajaran, pihak sekolah telah mengatur tata letak ruang belajar berdasarkan rumpun mata pelajarannya, sehingga siswa tidak perlu berpindah kelas terlalu jauh saat pergantian jam pelajaran. Pengelolaan *moving class* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah. Adanya aktivitas

---

<sup>7</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 130



yang meningkat ini diharapkan akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi cara belajar aktif, sehingga dapat lebih mudah menguasai atau menyerap materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Atau dengan kata lain dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

SMA 2 Muhammadiyah 2 Surabaya memang bukan satu-satunya sekolah menengah atas yang menerapkan *moving class*. Akan tetapi, sekolah yang sarat prestasi akademik maupun non akademik ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa-siswi yang berprestasi. Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis termotivasi melakukan penelitian, tujuannya untuk mengetahui apakah dengan adanya pengelolaan *moving class* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA 2 Muhammadiyah Surabaya.

## HIPOTESIS PENELITIAN

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Yang mana fungsi hipotesis adalah untuk mengetahui sementara dari suatu penelitian atau kesimpulan yang belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti kebenarannya, maka hipotesis akan berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesis itu sendiri adalah. " Suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan diterima jika fakta-faktanya membenarkan."<sup>8</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

Ho : diterima apabila ada pengaruh antara pengelolaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa SMA 2 Muhammadiyah Surabaya.

Ha : di tolak apabila tidak ada pengaruh antara pengelolaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa SMA 2 Muhammadiyah 2 Surabaya.

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977 ), 35.

## METODE PENELITIAN

### JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penulis menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui statistik. Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif ini yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>9</sup> Penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya melalui pengujian hipotesis.

### IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Rancangan penelitian berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.<sup>10</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan *moving class*.

<sup>9</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 4

2. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, yakni nilai raport siswa kelas XI yang menjadi responden (nilai raport saat kelas X semester genap tahun pembelajaran 2010/2011)

## POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>11</sup> Dr. Siswojo memberi definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriterian yang ditentukan peneliti. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>12</sup> Beberapa pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa dari kelas XI dari program reguler, baik laki-laki maupun perempuan, penulis mengambil populasi ini karena kelas XI karena telah mengikuti sistem belajar *moving class* selama satu tahun. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI program reguler yang telah mengikuti sistem belajar *moving class*, yaitu 202.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Dengan mengobservasi

---

<sup>11</sup> Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), 134

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

sampel, dapatlah dibuat referensi-referenasi tertentu mengenai populasi. Sampel tidaklah dipilih secara sembrono melainkan dengan sengaja sehingga pengaruh faktor kebetulan dapat distimulasi. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.<sup>13</sup>

Menurut Suharsimi berpendapat bahwa “untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.”<sup>14</sup>

Mengacu pada pendapat Suharsimi, penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $20\% \times 202 = 40,4$  dibulatkan menjadi 40. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling.<sup>15</sup> Yakni sampel acak atau sampel random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Ciri utama dari sampel acak atau sampel random adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan itu harus independen artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur-unsur lain untuk dipilih.<sup>16</sup> Pengambilan sampel adalah secara acak pada tiap-tiap kelas XI agar sampel yang diperoleh merata.

<sup>13</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 54

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 120.

<sup>15</sup> Ibid., 127.

<sup>16</sup> Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.



## JENIS DAN SUMBER DATA

### 1. Jenis Data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data dalam penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif.<sup>17</sup> Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dua jenis data yaitu:

#### a. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat.<sup>18</sup>

Adapun data kualitatif yang penulis butuhkan adalah data tentang gambaran umum obyek penelitian, keadaan guru, siswa dan karyawan, dan keadaan sarana prasarana.

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan bentuk angka. Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan nilai prestasi siswa yang berupa buku (raport), jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>19</sup> Sumber data itu dibedakan menjadi dua yaitu:

#### a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugas lainnya dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah siswa/peserta didik data angket tentang pengelolaan *moving class*.

---

<sup>17</sup> Amrul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 126

<sup>18</sup> *Ibid.*, 126

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 107-108

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah guru dan karyawan lainnya.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>21</sup>

Penggunaan metode ini dilakukan dengan sasaran situasi belajar mengajar, dan bahan-bahan lain yang mendukung terkumpulnya data.

### 2. Interview (*Wawancara*)

Adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>22</sup> Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung dengan elmen-elmen yang berkaitan dengan moving class di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dan pertanyaan-pertanyaan yang akan kami sampaikan diantaranya meliputi: kapan SMA Muhammadiyah mulai melaksanakan moving class, dan bagaimana pengaturan *moving class* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

### 3. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket atau questionnaire adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

<sup>20</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), 93.

<sup>21</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 63

<sup>22</sup> Dr. Lexy Moleong, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 135

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>23</sup>

Yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah ditentukan berdasarkan teknik random sampling. Angket tersebut untuk menggali data tentang pengelolaan *moving class*. Skala Likert yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan meniadakan jawaban Ragu-ragu/Tidak tahu, dengan alasan :

- a. Kategori *indecided*, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu
- b. Dengan tersedianya jawaban di tengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (*central tendency effect*)
- c. Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.<sup>24</sup>

Adapun Untuk pilihan alternatif jawaban antara lain:

- a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (4)
  - b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (3)
  - c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (2)
  - d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (1)
4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi. *Statistik 2*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2000) 19-20

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>25</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan data-data sebagai berikut :

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- b. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- c. Keadaan sarana prasarana SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- d. Keadaan guru, karyawan serta siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- e. Nilai raport siswa kelas XI yang menjadi responden (nilai raport saat kelas X semester genap tahun pembelajaran 2010/2011).

## TAHAP PENGOLAHAN DATA

Tahap ini merupakan langkah menganalisis data dengan melakukan pengolahan data dengan melakukan pengolahan data sebagai kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data. Tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Konsep yang dipakai dalam analisis ini adalah perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen. Tahapan pengolahan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Yaitu suatu kegiatan meneliti dan memperbaiki catatan pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu sudah baik dan dapat disimpulkan untuk keperluan proses selanjutnya.

2. *Coding* (Pemberian Identitas)

Yaitu usaha mengklasifikasikan para responden menurut macamnya. Dengan menandai masing-masing jawaban itu dengan kode-kode tertentu dalam bentuk angka.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, Op.cit., 200



3. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuisioner.

4. *Tabulating* (Proses pembeberan)

Yaitu tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data, lewat tabulasi akan segera tampak ringkasan dan susunan dalam bentuk tabel. Sehingga variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijawab oleh responden melalui kuisioner dapat diperoleh kemudian data ini siap dianalisis.

### TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan teknik penyebaran angket. Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya memprosentasekan tiap-tiap item soal kedalam table menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

- $f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya  
 $N$  = Jumlah Frekuensi/Banyaknya individu  
 $P$  = Angka Persentase.<sup>26</sup>

Rumusan diatas digunakan untuk menghitung data-data dari angket tentang pengelolaan *moving class*. Setelah itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

- a. 76-100 % : baik/sangat baik
- b. 56-75% : cukup tinggi
- c. 40-45% : rendah/kurang baik

---

<sup>26</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 40

- d. 0-40% : tidak baik/sangat rendah<sup>27</sup>  
 Untuk mengitung perolehan hasil angket, penulis menetapkan penilaian jawaban siswa sebagai berikut :
- a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (4)
  - b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (3)
  - c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (2)
  - d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (1)
2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai raport siswa kelas XI yang menjadi responden (nilai raport saat kelas X semester genap tahun pembelajaran 2010/2011). Untuk mengetahui rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya menggunakan rumus Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum y$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Nomor Of Casses

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu tentang ada sejauh mana sekaligus menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas pada *moving class* terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, digunakan rumus produk moment, rumusnya sebagai berikut:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian*. (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

<sup>28</sup> Ibid., 204.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $\sum X$  = jumlah semua nilai variabel X
- $\sum Y$  = jumlah semua nilai variabel Y
- $\sum XY$  = jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y
- $\sum X^2$  = jumlah semua nilai variabel X kuadrat
- $\sum Y^2$  = jumlah semua nilai variabel Y kuadrat
- N = jumlah subyek / obyek penelitian

**Tabel 1**  
**Tabel Interpretasi Nilai "r"**

Besarnya "r" Product Moment (r <sub>XY</sub> )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

## TINJAUAN TEORITIS

### PENGARUH PENGELOLAAN *MOVING CLASS* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Untuk menjelaskan pengaruh pengelolaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa, maka penulis perlu menyampaikan

kembali tentang pengertian pengelolaan *moving class* dan prestasi belajar siswa. Seperti yang telah dijelaskan bahwa pengelolaan *moving class* adalah suatu usaha dilakukan oleh pelaksana untuk menciptakan dan dengan mengoptimalkan berbagai sumber-sumber (guru, siswa, sarana-prasarana dan perangkat pembelajaran) agar proses pembelajaran yang memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajari berjalan dengan optimal sehingga tujuan yang diharapkan tercapai. Salah satu tujuan dari *moving class* sendiri adalah meningkatkan hasil belajar yang mana ditunjukkan dengan prestasi belajar.

Suharsimi Arikunto berpendapat prestasi belajar sebagai hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah di terapkan.<sup>29</sup> Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah seseorang melakukan proses belajar. Prestasi yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan dirinya dibandingkan dengan siswa lain.

Untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap maka dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan, keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya cacat mental. Sedangkan

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Citra Umbara, 1995), 8



faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi belajar siswa. Pada umumnya seorang siswa dalam proses pembelajaran akan dilakukan pada suatu kelas dari pagi sampai siang secara rutin. Setiap pergantian jam pelajaran, seorang siswa menunggu guru yang akan mengajarnya dengan masih tetap berada di ruangan tersebut. Seringkali ada siswa yang merasa bosan dengan suasana kelasnya kemudian ada yang keluar baik ke kamar kecil ataupun sekedar keluar ruangan agar sedikit mengurangi kebosanannya.

Oleh karena itu, untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang baru, yang dapat mengatasinya, salah satunya adalah sistem pembelajaran *moving class*. Dengan cara ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar karena seorang siswa akan berpindah ruangan kelas dengan cara mendatangi ruangan yang khusus untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Setiap guru mata pelajaran mempunyai ruangan tersendiri dan siswa yang akan mendatangi ruangan tersebut. Dan agar sistem pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar diadakan pengelolaan *moving class*.

Adanya pengelolaan *moving class* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah. Dengan pengelolaan *moving class*, adanya optimalisasi potensi kelas pada komponene-komponennya yaitu guru dan sarana prasarana, maka pelaksanaan *moving class* dapat berjalan dengan baik.

Dari pembahasan di atas memberi gambaran bahwa tinggi-rendahnya prestasi belajar pada proses pembelajaran itu sangat tergantung seberapa besar masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan lingkungan (*environment inputs*) terakomodasi dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, hal yang sangat menarik untuk dilakukan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas adalah faktor *moving class* sebagai input lingkungan. Dalam *moving class*, guru bidang studi memiliki kelas tersendiri. Hal tersebut memberi keuntungan bagi guru bidang studi untuk menata kelas, mengondisikan kelas sesuai tujuan pembelajaran, dan menyediakan media sesuai kebutuhan pembelajaran.

Dengan pengelolaan sistem *moving class*, setiap ruang belajar akan mencirikan karakteristik mata pelajaran masing-masing. Suasana ruangan biologi berbeda dengan suasana ruangan matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menghadapi pelajaran. Dengan adanya pengelolaan *moving class* pada pelaksanaan sistem pembelajaran ini, siswa tidak hanya sekedar berpindah dari kelas satu ke kelas yang lain, tapi kelas telah di desain menurut karakteristis mata pelajaran masing masing yang merupakan salah satu upaya dari faktor luar dalam meningkatkan kemampuan siswa menangkap materi pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan *moving class* berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### PENYAJIAN DATA

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Data yang penulis sajikan dalam pembahasan ini adalah data tentang pengelolaan *moving class* yang diperoleh melalui penyebaran angket yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 40 siswa dan sudah diolah menjadi bentuk skor serta dan prestasi belajar siswa kelas XI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011 yang diperoleh melalui dokumentasi rapot atau laporan hasil belajar siswa. Sebelum menyajikan data, maka terlebih dahulu penulis sajikan daftar nama siswa-siswi yang menjadi responden dalam penelitian ini:

**Tabel 2**  
**Daftar Nama Responden Penelitian**

No	Nama	Kelas
1	Ali Izzah Robbany	IX IPA 4
2	Amrina Rosyada	IX IPA 4
3	Andhika Persada Putra	IX IPA 4
4	Atika Farah Savitri	IX IPA 4
5	Heru Dwi Cahyo Saputro	IX IPA 4
6	Irfan Rayi Pamungkas	IX IPA 4
7	Khaulah Robbani Dzikrullah	IX IPA 4
8	Khosyi Fadhullah Taqiuddin	IX IPA 4

9	Noor Ainiyah Satriani	IX IPA 4
10	RA. Rabiatul Andawiyah	IX IPA 4
11	Aanisah Ikbaar Sayyidah	IX IPA 5
12	Annisa Dewi Khartikasari	IX IPA 5
13	Edo Aldy Habiby Sukari	IX IPA 5
14	Karuniawan Yulio Pambudi	IX IPA 5
15	Mochammad Yusuf Hilman	IX IPA 5
16	Naufal Rasyiq	IX IPA 5
17	Rahmidha Dwijayanti	IX IPA 5
18	Saputra Ferdy Imansyah	IX IPA 5
19	Sofie Dwi Rahmaniari	IX IPA 5
20	Virly Imawati	IX IPA 5
21	Agung Prayogo Wicaksono	IX IPS 1
22	Dinda Ratnasari	IX IPS 1
23	Fadly Abdul Aziz Hassan	IX IPS 1
24	Fatimatuz Zuroh	IX IPS 1
25	Hendrawan Pradana	IX IPS 1
26	Kharis Fitria Kurniawan	IX IPS 1
27	Noer Fauziyah Aulia Rahayu	IX IPS 1
28	Ratih Ayu Pramita	IX IPS 1
29	Ridha Rizkiyah Mukadar	IX IPS 1
30	Sahlan Fajrrudin	IX IPS 1
31	Alifa Ratna Priliana	IX IPS 2
32	Aniesya Nurlaili Widodo	IX IPS 2
33	Idha Racy Rosalia Hadi	IX IPS 2
34	Miraj Kibinatoro	IX IPS 2
35	Moch. Haris Sugianto	IX IPS 2
36	Muhammad Indro Swasono	IX IPS 2
37	Putri Nurun Alanur Pagusai	IX IPS 2
38	Sabrina Nadya Aprilia	IX IPS 2
39	Septian Rizkyansah	IX IPS 2
40	Wildan Apdion Pratama	IX IPS 2

### Data Tentang Pengelolaan *Moving Class*.

Angket tentang pengelolaan *moving class* terdiri dari 10 pertanyaan. Dan dari setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

1. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (4)
2. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (3)
3. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (2)
4. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (1)

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) Setelah peneliti menyebarkan angket tentang pengelolaan *moving class* kepada responden, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Data Hasil Pengisian Angket**  
**Pengelolaan *Moving Class***

No Resp	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	34
3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	34
4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	34
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
6	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	36
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	37
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
9	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	34
10	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	33



11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36
13	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
15	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
16	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	30
17	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
18	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
20	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
21	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
22	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	32
23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	31
24	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
26	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	31
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	34
29	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	35
30	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	33
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	38
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
33	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
35	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
36	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	31
37	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	31
38	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
39	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	36
40	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
Jumlah											1402	

## Keterangan :

- a. Nomorurut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 20) adalah nomor item pertanyaan
- b. Nomorurut dari atas ke bawah (No 1 sampai 40) adalah nomor responden

### Data Tentang Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Data yang penulis sajikan ini adalah data yang didapat dari nilai raport siswa yang menjadi sampel penelitian. Adapun nilai raport ini adalah nilai raport responden di semester genap tahun ajaran 2010-2011.

Tabel 5  
Data Nilai Raport Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Mata Pelajaran																				R a t a R a t a
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
1	9	8	9	7	8	7	8	7	8	7	7	8	7	8	7	8	7	8	7	8	
2	0	5	3	9	0	6	2	8	8	5	1	8	6	1	8	2	9	2	9	2	
3	7	8	7	8	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
4	7	0	6	2	7	0	8	6	6	5	8	9	6	5	1	4	1	8	8	8	
5	8	8	9	7	7	8	7	8	7	8	7	8	7	8	8	9	13	8	8	8	
6	2	6	0	9	8	5	8	2	8	0	8	0	2	2	0	12	2	2	2	2	
	7	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
4	9	6	3	8	6	5	8	5	7	5	6	5	6	7	1	3	2	7	7	7	
5	7	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
6	9	6	3	8	6	5	8	8	7	4	6	3	5	5	8	16	6	6	6	6	
	8	8	8	8	7	7	8	8	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	
6	0	1	7	0	3	8	6	3	5	9	6	5	5	9	9	3	8	9	3	8	

7	8	9	8	7	8	8	7	8	8	7	7	7	7	8	8	8	13	8
	5	6	5	8	1	0	8	8	5	8	8	8	8	2	2	7	19	2
8	8	8	9	7	7	7	8	8	7	7	7	7	8	8	8	8	13	8
	4	6	0	5	7	8	6	0	8	7	8	9	0	0	5	7	00	1
9	8	9	8	8	8	8	7	8	8	7	7	7	7	8	7	7	13	8
	6	3	0	1	3	2	8	8	5	7	8	9	8	3	6	6	03	2
10	7	8	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	12	7
	6	4	1	2	6	7	8	5	6	5	5	8	8	9	5	9	44	8
11	8	9	9	7	8	7	8	8	8	7	7	7	8	8	8	8	13	8
	6	4	4	8	3	8	3	3	5	5	5	9	5	4	8	1	31	3
12	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	7	8	7	7	7	8	12	7
	5	5	5	7	4	7	5	5	5	5	5	0	5	9	8	2	32	7
13	8	8	8	8	7	7	7	7	8	7	7	8	7	7	8	8	12	8
	3	3	3	2	9	6	9	9	2	8	8	0	5	9	3	7	86	1
14	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	13	8
	7	7	4	9	1	7	4	4	3	4	4	8	0	7	6	4	29	3
15	8	8	8	7	8	7	7	7	8	7	7	7	7	8	8	8	12	8
	5	1	0	8	2	7	8	8	3	7	6	7	6	2	7	5	82	1
16	8	8	8	7	7	7	8	8	7	7	8	7	7	7	7	8	12	7
	3	0	3	9	5	8	0	0	8	7	0	8	5	8	8	1	63	9
17	8	8	8	7	8	7	7	8	8	7	7	7	7	8	7	8	12	8
	7	7	7	6	3	7	6	0	1	5	8	8	6	4	6	5	86	1
18	8	9	8	8	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	8	12	8
	0	3	5	2	8	8	8	3	2	1	5	8	8	7	8	0	86	0
19	8	8	8	7	7	7	7	7	8	7	7	8	7	7	8	8	12	7
	5	1	1	5	7	7	8	9	0	7	5	0	5	7	2	4	63	9
20	8	7	7	7	7	7	7	7	8	8	7	7	7	8	8	8	12	7
	0	9	9	7	7	6	5	8	1	2	7	5	5	1	7	3	62	9
21	7	7	7	8	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	7	12	7
	7	5	5	0	7	6	5	8	8	0	5	7	5	6	6	9	29	7
22	8	9	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	12	7
	4	4	8	0	6	8	5	7	9	8	8	5	5	1	5	7	60	9
23	8	7	9	7	8	8	8	7	7	8	8	7	7	7	8	8	12	8
	9	9	0	6	1	0	8	6	6	5	4	5	9	6	2	1	97	1
24	8	8	7	7	8	7	7	8	8	7	7	7	7	8	8	8	12	8
	2	9	9	9	1	7	9	3	3	8	9	6	8	3	6	4	96	1



Keterangan :

- a. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 40) adalah nomor responden
- b. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 16) adalah nomor mata pelajaran, meliputi:
  - 1) Al-Islam 2) KMD 3) Bahasa Arab 4) PKN 5) Bahasa Indonesia 6) Bahasa Inggris 7) Matematika 8) Sejarah. 9) Geografi. 10) Ekonomi. 11) Sosiologi. 12) Fisika. 13) Kimia. 14) Biologi. 15) TIK 16) Mandarin

**ANALISIS DATA**

Setelah semua data tersebut di sajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data. Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *moving class* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket peritem pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang pengelolaan *moving class*. Setelah diketahui jawaban responden dari angket, maka peneliti melakukan perhitungan untuk mengetahui prosentase pengelolaan *moving class*, sehingga akan diketahui kualitas dari pelaksanaan tersebut.

**Tabel 6**  
**Analisis Prosentase Pengelolaan *Moving Class***

No	Alternatif Jawaban							
	A	F	B	F	C	F	D	F
1	25	100%	9	-	2	-	4	
2	16	40 %	17	42,5 %	7	17,5 %	-	-
3	30	75 %	10	25 %	-	-	-	-
4	18	45 %	16	40 %	6	15 %	-	-
5	17	42,5 %	15	37,5 %	8	20 %	-	-
6	23	57,5 %	15	37,5 %	2	5 %	-	-



7	16	40 %	19	47,5 %	3	7,5 %	2	5 %
8	17	42,5 %	20	50 %	3	7,5 %	-	-
9	27	67,5 %	9	22,5 %	4	10 %	-	-
10	30	75 %	6	15 %	3	7,5 %	1	2,5 %
Jml	512	1280 %	226	565 %	53	132,5 %	10	15 %

Dari tabel di atas, dapat diperoleh prosentase jawaban angket sebagai berikut:

- a. Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, setiap mata pelajaran telah memiliki kelas tersendiri, terbukti 100 % siswa menjawab sangat setuju
- b. Di setiap kelas terdapat media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran terbukti, 40 % menjawab sangat setuju, 42,5 % menjawab setuju, dan 17,5 % kurang setuju.
- c. Di setiap kelas, terdapat sarana multimedia sebagai penunjang belajar yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, terbukti 75 % menjawab sangat setuju, 25 % menjawab setuju
- d. Ruang belajar dilengkapi perpustakaan refrensi yang dimanfaatkan oleh siswa, terbukti 45 % menjawab sangat setuju, 40 % menjawab setuju, dan 15 % kurang setuju
- e. Jumlah media pembelajaran pada setiap kelas telah memadai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar, terbukti 42,5 % menjawab sangat setuju, 37,5% menjawab setuju, dan 20 % kurang setuju
- f. Guru secara bervariasi memanfaatkan sarana dan media pembelajaran yang terdapat di kelas, terbukti 57,5 % siswa menjawab sangat setuju, 37,5 % menjawab setuju, dan 5 % menjawab kurang setuju

- g. Kondisi ventilasi didalam kelas membuat siswa nyaman selama pembelajaran, terbukti 40 % siswa menjawab sangat setuju, 47,5% menjawab setuju, 7,5% kurang setuju, 5 % tidak setuju
- h. Kondisi tata cahaya didalam kelas membuat siswa nyaman selama pembelajaran, 42,5% sangat setuju, 50 % menjawab setuju, 7,5% kurang setuju, 5 % tidak setuju
- i. Siswa mendapat waktu yang cukup untuk bergerak menuju kelas berikutnya saat pergantian jam pelajaran, terbukti 67,5% menjawab sangat setuju, 22,5% menjawab setuju, 10% menjawab kurang setuju.
- j. Siswa akan mendapat teguran apabila berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung, terbukti, 75% menjawab sangat setuju, 15% menjawab setuju, 7,5% menjawab kurang setuju, dan 2,5% menjawab tidak setuju

Dari data diatas, maka pengelolaan *moving class* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat dikatakan sangat baik dengan bukti :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$
$$P = \frac{1402}{1600} \times 100\%$$
$$= 87,6 \%$$

### Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan rumus mean yaitu :

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$
$$= \frac{3165}{40}$$
$$= 79,125 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

### **Analisis Data Tentang Pengaruh Pengelolaan *Moving Class* terhadap prestasi belajar siswa**

Selanjutnya analisis yang digunakan adalah analisis statistik "product moment" dengan rumus angka kasar. Adapun dalam pengoperasionalannya pengaruh pengelolaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa, dengan menggunakan kode X untuk nilai pengelolaan *moving class*, dengan kode Y untuk nilai prestasi belajar siswa.

Setelah penulis menyajikan data tentang pengelolaan *moving class* dan prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi, yaitu:

- a. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks "r" product moment
- b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment

Untuk keperluan pembuktian dari hipotesis yang telah disajikan pada BAB I, digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Korelasi Product Moment**

Subyek	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	39	81	3159	1521	6561
2	34	78	2652	1156	6084
3	34	82	2788	1156	6724
4	34	77	2618	1156	5929
5	38	76	2888	1444	5776
6	36	81	2916	1296	6561
7	37	82	3034	1369	6724
8	38	81	3078	1444	6561
9	34	82	2788	1156	6724
10	33	78	2574	1089	6084

Analisis Pengaruh Moving Class...

11	37	83	3071	1369	6889
12	36	77	2772	1296	5929
13	33	81	2673	1089	6561
14	38	83	3154	1444	6889
15	37	81	2997	1369	6561
16	30	79	2370	900	6241
17	35	81	2835	1225	6561
18	34	80	2720	1156	6400
19	38	79	3002	1444	6241
20	37	79	2923	1369	6241
21	36	77	2772	1296	5929
22	32	79	2528	1024	6241
23	31	81	2511	961	6561
24	34	81	2754	1156	6561
25	36	76	2736	1296	5776
26	31	77	2387	961	5929
27	40	78	3120	1600	6084
28	34	80	2720	1156	6400
29	35	79	2765	1225	6241
30	33	78	2574	1089	6084
31	38	78	2964	1444	6084
32	39	80	3120	1521	6400
33	30	78	2340	900	6084
34	38	77	2926	1444	5929
35	34	77	2618	1156	5929
36	31	78	2418	961	6084
37	31	77	2387	961	5929
38	37	78	2886	1369	6084
39	36	79	2844	1296	6241
40	34	76	2584	1156	5776
Jumlah	1402	3165	110966	49420	250587

Dari tabel korelasi product moment diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jumlah  $N = 40$
- b. Jumlah  $\bar{X}$  adalah  $= 1402$
- c. Jumlah  $\bar{Y} = 3165$
- d. Jumlah  $XY = 110966$
- e. Jumlah  $X^2 = 49420$
- f. Jumlah  $Y^2 = 250587$

Setelah diketahui hasil dari tabel korelasi *product moment* diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{40 \cdot 110966 - (1402)(3165)}{\sqrt{\{40 \cdot 49420 - (1402)^2\} \cdot \{40 \cdot 250587 - (3165)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4438640 - 4437330}{\sqrt{\{1976800 - 1975604\} \cdot \{10023480 - 10017225\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1310}{\sqrt{1196 \times 6255}}$$

$$r_{XY} = \frac{1310}{\sqrt{7480980}}$$

$$r_{XY} = \frac{1310}{2735,138}$$

$$r_{XY} = 0,47$$

Jadi koefisien korelasinya adalah :

$$r_0 = r_{\text{observasi}}$$

$$r_0 = 0,47$$

- a. Interpretasi Secara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks pengaruh "r" product moment ( $r_{xy}$ ), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:



**Tabel 8**  
**Interpretasi Nilai "r" Product Moment**

Besarnya "r" Product Moment ( $r_{XY}$ )	Interpretasi
0,00	Antara variable X dan Y tidak terdapat korelasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari perhitungan di atas telah diperoleh hasil  $r_{xy}$  0,47. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti antara variable X dan variable Y terdapat hubungan searah.

Selanjutnya apabila besarnya  $r_{xy}$  yang penulis peroleh adalah 0,47 ternyata terletak diantara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman table interpretasi, penulis dapat menyatakan bahwa pengaruh antara variable X dan variable Y terdapat pengaruh yang sedang atau cukup.

- b. Interpretasi dengan menggunakan table nilai "r" Product Moment

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0,55. Adapun untuk mengetahui apakah  $H_a$  (Hipotesis Kerja) yang menyatakan ada pengaruh diterima, dan sebaliknya apakah  $H_o$  (Hipotesis nihil) yang menyatakan tidak ada pengaruh

ditolak. Maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan “ $r_1$ ” yaitu mencari “df” atau “db” (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Diketahui :

$$N = 40$$

$$nr = 2$$

$$df = 40 - 2 = 38$$

Jadi hasil dari df adalah 38

Langkah selanjutnya adalah menggunakan tabel  $r$  ( $r_1$ ) Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Hasil tersebut sesuai dengan tabel pengaruh “ $r^2$ ” Product Moment sebagai berikut :

Tabel 9  
Tabel Korelasi “ $r$ ” Product Moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,490	50	0,297	0,361			

Jadi hasil  $df = 38$ . Dari angka tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel pengaruh "r" product moment, maka dapat diketahui  $df$  sebesar 38, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 95 % didapat nilai "r" tabel ( $r_t$ ) = 0,320, sedangkan pada taraf 99% didapat nilai "r" tabel ( $r_t$ ) = 0,413

Maka dapat diketahui bahwa " $r_{xy}$ " lebih besar dari " $r_t$ ", yaitu  $0,47 \geq 0,413 \geq 0,320$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh pengelolaan *moving class* dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diterima.

Dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada adanya pengaruh pengelolaan *moving class* dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ditolak.

Dengan demikian pengaruh pengelolaan *moving class* dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya berada pada rentang 0,40 – 0,70. Dari hasil perhitungan statistik, maka dalam skripsi ini ditemukan hasil pengaruh yang sedang atau cukup .

## PENUTUP

Dengan mengacu pada rumusan masalah, serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : Pengelolaan kelas pada *Moving Class* di SMA Muhammadiyah Surabaya berdasarkan rumus prosentase diperoleh nilai 87,6 % dengan kategori sangat baik. Pengelolaan *moving class* ini meliputi pengelolaan ruang belajar dan pengelolaan perpindahan siswa. Prestasi belajar siswa di SMA

Muhammadiyah 2 Surabaya berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai raport siswa secara keseluruhan dapat dikatakan baik, hal ini terbukti perhitungan rata-rata peserta didik yaitu 79 yang dikategorikan sangat baik. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh pengelolaan *moving class* terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menggunakan rumus product moment yaitu 0,47 lebih besar daripada " $r_c$ ", baik pada taraf signifikansi 95 % dengan nilai 0,38, maupun 99 % dengan nilai 0,413. Adapun pengaruh yang ditimbulkan tergolong sedang, hal ini berdasarkan hasil " $r_{xy}$ " dengan nilai 0,47 berada ada rentang 0,40-0,70 yangmana interpretasinya adalah sedang atau cukup. Dalam hal ini prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan *moving class* saja, tetapi juga dipengaruhi faktor-faktor, seperti: intelegensi, latar belakang pendidikan, dan lain-lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Daftar Pustaka

- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).  
<http://manajemenbelajar.blogspot.com/2009/08/strategi-belajar-dengan-moving-class.html>  
 Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Pelaksanaan Sistem belajar moving class di SMA 2010*.  
 Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Citra Umbara, 1995.  
 Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.  
 Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977.  
 Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.  
 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.  
 Yousda, Ine I. Amirman, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.  
 Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 54

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 1993.
- Nasution, M.A, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Haryono, Amrul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Brata,Sumadi Surya, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Moleong, Dr. Lexy, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik 2*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2000) 19-20
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.